

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.321 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 622,68
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 52,80
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000		
Investasi selanjutnya	Rp	100.000		
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000		
Biaya Pembelian	Maksimum	1.00%		
Biaya Penjualan	Maksimum	1.50%		
MI Fee	Maksimum	3.00%		
Biaya Bank Kustodian	Maksimum	0.20%		
Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Syariah Unggulan	JII
YTD	6,10%	9,30%
1 Bulan	-0,64%	-0,79%
3 Bulan	5,60%	7,51%
6 Bulan	5,50%	10,06%
1 Tahun	0,85%	8,22%
3 Tahun	-45,37%	-7,07%
5 Tahun	-28,11%	-16,27%
Sejak Peluncuran	-37,73%	-10,55%

Review

Di bulan Mei, IHSG turun sebesar 1.11% MoM dan ditutup di level 7,148.72. Faktor utama yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu yakni kekhawatiran investor mengenai Federal Reserve yang akan menaikkan Fed Fund Rate lebih tinggi dibandingkan ekspektasi konsensus. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 47.8% YoY, dan dari sisi impor juga mengalami kenaikan sebesar 22.0% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan rekor trade surplus tertinggi sebesar USD 7.6 miliar (vs USD 4.5 miliar di bulan Maret). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Mei kemarin, namun meningkatkan GWM (Giro Wajib Minimum) perbankan sebanyak 400bps (sebelumnya sudah naik 150bps di bulan Maret). Inflasi domestik bulan Mei diumumkan sebesar 3,55% YoY dan 0,40% secara bulanan, masih in-line dengan ekspektasi konsensus sebesar 3,6% YoY dan 0,4% secara bulanan.

Outlook

Kondisi pasar global terlihat mulai rebound dari koreksi pada awal bulan Mei 2022 karena pasar mulai menilai koreksi sudah mem-priced-in ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate yang lebih tinggi. Dari sisi domestik, pemerintah akan menaikkan revisi target penerimaan negara sebanyak 23% akibat UU HPP dan imbas dari kenaikan harga komoditas. Dengan kenaikan target penerimaan negara, pemerintah merevisi naik pula untuk pos anggaran subsidi energi. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat agar perbaikan ekonomi tetap berjalan. Meskipun ekonomi Indonesia lebih tahan terhadap tekanan inflasi global dan pertumbuhan yang melambat, pasar saham sangat dipengaruhi oleh pergerakan fund flow. Dengan overhang dari kenaikan Fed Fund Rate, kenaikan IHSG akan butuh waktu yang lebih panjang untuk naik melampaui tingkat tertinggi sebelumnya pada level 7355.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

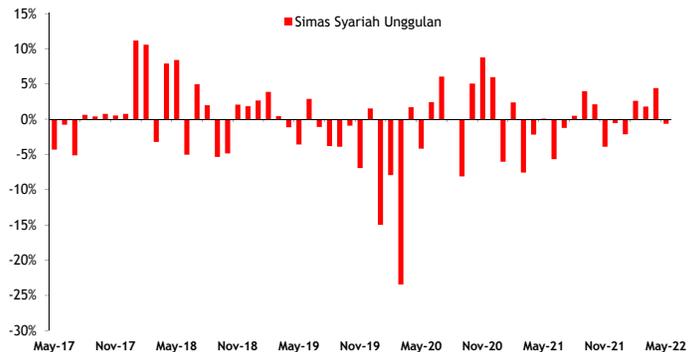
(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Aneka Tambang	Saham	Metal And Mineral Mining
3	Charoen Pokphand Indonesia	Saham	Animal Feed
4	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
5	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
6	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals
7	Shield On Service	Saham	Others - Miscellaneous Industry
8	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
9	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)
10	XI Axiata	Saham	Telecommunication

Alokasi Asset

Saham	96,32%
Pasar Uang	3,68%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

